

- cholesterol
- Rattus NORVEGICUS
- Low Density Lipoprotein
- High Density Lipoprotein

ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

PENGARUH LIGASI DUKTUS BILIARIS TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL, LDL (*Low Density Lipoprotein*) DAN HDL (*High Density Lipoprotein*) PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN



KH 26/06

Kur
P

UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

MUCHAMMAD TAUFIK KURNIAWAN
LAMONGAN - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

**PENGARUH LIGASI DUKTUS BILIARIS TERHADAP KADAR
KOLESTEROL TOTAL, LDL (*Low Density Lipoprotein*) DAN
HDL (*High Density Lipoprotein*) PADA TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*) JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

MUCHAMMAD TAUFIK KURNIAWAN

NIM. 069912682

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



(E. Djoko Poetranto, M.S., Drh)

Pembimbing Pertama



(Kadek Rachmawati, MKes., Drh)

Pembimbing Kedua

**PENGARUH LIGASI DUKTUS BILIARIS TERHADAP KADAR
KOLESTEROL TOTAL, LDL (*Low Density Lipoprotein*) DAN
HDL (*High Density Lipoprotein*) PADA TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*) JANTAN**

MUCHAMMAD TAUFIK KURNIAWAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah teknik ligasi duktus biliaris (LDB) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan berpengaruh terhadap kadar kolesterol total, *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan *High Density Lipoprotein* (HDL).

Hewan percobaan dalam penelitian ini adalah tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan sebanyak 35 ekor. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) yang terbagi menjadi lima kelompok dengan tujuh ulangan. Kelompok I: sebagai kontrol tanpa LDB (P0), kelompok yang lain mengalami satu perlakuan yaitu LDB; Kelompok II: pengambilan darah pada minggu pertama (P1), Kelompok III: pengambilan darah pada minggu kedua (P2), Kelompok IV: pengambilan darah pada minggu ketiga (P3), Kelompok V: pengambilan darah pada minggu keempat (P4). Setelah pengambilan darah tiap minggunya segera dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol total, LDL dan HDL. Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Ragam yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil pemeriksaan kolesterol total, LDL dan HDL menunjukkan perbedaan yang nyata diantara perlakuan ($p < 0,05$). Kadar kolesterol total perlakuan P1 memberikan hasil tertinggi yang berbeda nyata dengan P2, P3, P0 dan P4 ($p < 0,05$). Kadar LDL perlakuan P1 memberikan hasil tertinggi yang berbeda nyata dengan P2, P3, P4 dan P0 ($p < 0,05$). Perlakuan P0 memberikan hasil yang terendah yang tidak berbeda dengan P3 dan P4. Kadar HDL perlakuan P0 memberikan hasil yang tertinggi yang berbeda nyata dengan P3 ($p < 0,05$). Perlakuan P1 dan P2 memberikan hasil lebih rendah yang tidak berbeda nyata dengan P4.

Hasil penelitian setelah LDB menunjukkan kadar kolesterol total dan LDL terjadi peningkatan pada minggu pertama kemudian menurun sama dengan kontrol, sedangkan kadar HDL terjadi penurunan hingga minggu keempat.